

JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar
 Volume 2, Nomor 2, June 2023, Halaman 162-176
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: [2302-6219](https://doi.org/10.5281/zenodo.13140721)
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13140721>

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Pharmaceuticals & Healthcare* Periode 2019-2022)

Putri Zahrani¹, Wastam Wahyu Hidayat², Supardi Supardi³

¹²³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
 Email: ptrzhra21@gmail.com¹, wastam.wahyu@dsn.uhharajaya.ac.id², supardi@dsn.uhharajaya.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan di sektor *pharmaceuticals & health care* periode 2019-2022). Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Teknik pengumpulan sample menggunakan sample jenuh dengan 11 perusahaan. Data yang digunakan menggunakan laporan keuangan pada perusahaan *pharmaceuticals & health care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hasil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Nilai Perusahaan*

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of profitability, liquidity, and capital structure on company value (case study on companies in the pharmaceuticals & health care sector for the 2019-2022 period). This research smethod uses a quantitative descriptive method using the SPSS version 25 application. The sample collection technique uses saturated samples with 11 companies. The data used uses financial statements on pharmaceuticals & health care companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The results of this study are that profitability has a positive effect on company value, liquidity has a negative effect on company value to company value, and capital structure has no effect on company value.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Capital Structure, and Company Value*

Article Info

Received date: 20 June 2024

Revised date: 18 July 2024

Accepted date: 25 July 2024

PENDAHULUAN

Pada era ini perkembangan global bisnis semakin pesat karena adanya pergerakan saham di bursa. Pertumbuhan ini dapat dianalisis dengan melihat munculnya banyak pesaing atau bisnis baru, yang masing-masing memiliki keunggulannya sendiri. Inilah sumber persaingan internal di dunia bisnis masih bergerak dan berubah dengan sangat cepat, karena akan mempengaruhi kepentingan investor perusahaan di pasar modal, maka setiap perusahaan akan berupaya meningkatkan dan mengoptimalkan kekayaannya. Ketika pembayaran dividen kepada pemegang saham (investor) meningkat, harga saham naik dan nilai perusahaan meningkat (Artofkh et al., 2023). Perusahaan dapat meningkatkan nilainya seiring berjalannya waktu melalui operasi bisnisnya dan hal ini tercermin dalam harga saham.

Perusahaan farmasi didirikan dengan tujuan untuk menunjang fasilitas kesehatan dan masyarakat, selain untuk mencari keuntungan. Mengingat ketidakpastian situasi dan kondisi kesehatan negara, hal ini merupakan tujuan yang bijaksana. Bisnis farmasi diharapkan dapat meningkatkan keuntungannya agar dapat bertahan dalam bisnisnya di masa depan, bahkan dalam kondisi yang tidak dapat diprediksi ini.

Dilihat dari perkembangan Industri Kimia, Famasi, dan Obat Tradisional pada tahun 2021 secara triwulan I mencatat pertumbuhan sebesar 8,28% (yoy), dari pertumbuhan sebesar 8,45% (yoy) pada triwulan IV 2020. Pada tahun 2019 kuartal I sampai dengan kuartal III 2020 perusahaan ini mengalami perkembangan yang cukup bagus, namun sejak 2021 kuartal I industri ini mengalami penurunan yang cukup rendah.

Pada tahun 2019 industri farmasi mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi, selain itu industri ini menempati peringkat ke 2 terbesar di industri non migas setelah industri makanan dan minuman yang menempati peringkat ke 1. Ada permintaan yang sangat besar akan vitamin, suplemen, dan obat-obatan untuk meningkatkan kekebalan tubuh ketika COVID-19 melanda di tanah air. Industri ini meningkat mencapai 10,7% pada tahun 2020 dibandingkan pada tahun 2019 yang mencapai angka sebesar 3,39%. Pemerintah memasukkan industri farmasi dan alat kesehatan ke dalam daftar sektor prioritas karena meningkatnya permintaan di bidang tersebut.

Industri farmasi dan alat kesehatan Indonesia dapat berkembang di dunia komersial, khususnya di sektor farmasi, sejumlah kendala harus diatasi dan terus maju. Salah satu landasan untuk memasukan produk dan layanan kesehatan berkualitas tinggi kepada perusahaan farmasi adalah perbaikan terus-menerus. Pemerintah telah mengidentifikasi obat-obatan dan peralatan medis sebagai bidang prioritas, karena meningkatnya permintaan. Pemerintah mendorong pemanfaatan teknologi untuk mewujudkan transformasi digital dalam upaya menjadikan sektor farmasi dan alat kesehatan lebih kompetitif. Teknologi digital telah diintegrasikan ke dalam operasional perusahaan induk farmasi milik negara, mulai dari produksi hingga distribusi. Bisnis ini mengatur prosedur administrasi digital, memperluas jaringan, dan mendorong kinerja yang lebih efektif melalui penggunaan sistem yang terhubung.

Peralatan medis merupakan salah satu kebutuhan primer yang harus dipenuhi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan. Kementerian Kesehatan berupaya meningkatkan jumlah industri dan jenis alat kesehatan yang diproduksi guna menghasilkan produk dalam negeri yang lebih berdaya saing, terjangkau, dan bermutu sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pembangunan Kesehatan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan. Namun, sebagian besar peralatan medis yang digunakan adalah produk impor. Berdasarkan data e-Katalog LKPP, 88% dari total nilai transaksi alat kesehatan pada tahun 2019–2020 berasal dari impor. Oleh karena itu, pemerintah perlu membuat kebijakan yang mendorong penggunaan sumber daya dalam negeri sekaligus membatasi jumlah uang yang dibelanjakan unit layanan kesehatan pemerintah untuk peralatan medis.

Delapan dari sepuluh bahan baku farmasi yang paling sering digunakan di Indonesia, termasuk parasetamol, omeprazole, atorvastatin, clopidogrel, amlodipine, candesartan, bisoprolol, dan azithromycin, saat ini diproduksi oleh sektor bahan baku medis dalam negeri. Pemerintah melakukan perubahan sumber atau substitusi bahan baku obat produksi dalam negeri dengan bahan baku impor pada usaha farmasi untuk merangsang penggunaan bahan baku produksi dalam negeri. Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk lebih memanfaatkan bahan baku obat produksi lokal, mengurangi jumlah bahan baku obat impor, dan meningkatkan persentase produk obat dengan TKDN >52%. Prioritas dalam pengadaan adalah tujuan-tujuan ini, khususnya ketika menyangkut pembelian produk dan layanan dari pemerintah.

Pemerintah mengadakan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Kartu Sehat Indonesia (KIS) untuk masyarakat. Semakin banyak masyarakat ikut serta dalam program kesehatan, maka industri kesehatan siap menghadapi tantangan. Pada saat ini Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Indonesia (BPJS) mencatat sekitar 248 juta penerima Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Kartu Sehat Indonesia (KIS). Meningkatnya angka sebanyak 13 juta peserta pada tahun 2021 (<https://www.statista.com/>). Hal ini disebabkan karena persyaratan pengobatan peserta (JKN - KIS) akan mendorong meluasnya penggunaan obat generik dan penerapan perubahan gaya hidup sehat yang mendukung pemeliharaan sistem kekebalan tubuh.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor perdagangan menyatakan pada November 2022, neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar US\$ 5,16 miliar, dengan US\$ 6,83 miliar terutama berasal dari sektor nonmigas. Impor nonmigas pada November 2022 mencapai US\$ 16,16 miliar, naik 2,45% dari Oktober 2022 dan turun 0,8% dari November 2021 (<https://www.bps.go.id/id>). Pada tahun 2022, perekonomian Indonesia diperkirakan tumbuh sebesar 5,05 % namun penurunan besar dalam ekspor, investasi, dan belanja rumah tangga masih akan menyertai peningkatan ini. Meskipun hal ini diatasi dalam beberapa hal seperti meningkatnya inflasi dan resesi ekonomi dunia, stabilitas politik dan ekonomi, serta memburuknya pertahanan dalam dan luar negeri, hal ini didukung oleh kebijakan pemerintah yang agresif (<https://setkab.go.id/>).

Beban industri farmasi semakin meningkat seiring dengan meningkatnya bahan-bahan dalam produk dan perusahaan farmasi mengalami peningkatan biaya karena memerlukan tambahan

pendanaan eksternal melalui investasi sebagai salah satu dari ekspansi bisnis. Dari segi teknologi dan bahan baku, industri farmasi dan alat kesehatan Indonesia masih sangat bergantung pada produk luar negeri. Suatu kebutuhan mendasar dan mendesak adalah penarikan kembali obat-obatan, sehingga pertumbuhan populasi akan meningkatkan permintaan terhadap barang-barang tersebut dan tidak berkontribusi pada kemerosotan perekonomian suatu negara.

Nilai distribusi obat-obatan di Indonesia akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan per kapita dan berkembangnya sistem asuransi kesehatan. Perusahaan sektor farmasi di Indonesia di masa depan pasti akan mendapatkan manfaat dari situasi ini. Perusahaan farmasi berkembang karena semakin banyak investor baru yang tertarik pada perusahaan tersebut, dan manajemen mereka ingin meningkatkan nilai perusahaan (Cholifah, 2020). Untuk menjaga minat investor dan memastikan operasi bisnis beroperasi secara efektif, perusahaan akan mempertahankan atau bahkan meningkatkan nilainya. Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Seperti profitabilitas pada perusahaan industri farmasi dan alat kesehatan dalam 4 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Fluktuasi adalah penyesuaian harga khusus yang disebabkan oleh mekanisme pasar yang berbentuk kenaikan atau penurunan nilai harga itu sendiri dan dapat direpresentasikan secara grafis. Berikut nilai profitabilitas dalam 4 tahun terakhir:

Tabel 1. Profitabilitas pada perusahaan industri farmasi dan alat kesehatan

Kode Perusahaan	Profitabilitas				Rata-rata
	2019	2020	2021	2022	
DVLA	12.22	8.22	7.22	7.66	29.58
INAF	0.58	0.00	(1.87)	(27.93)	(8.27)
MERK	8.68	7.73	12.83	17.33	33.57
PEHA	4.90	2.50	0.60	1.50	8.38
PYFA	4.90	9.67	0.68	18.12	19.78
SCPI	7.95	13.66	9.79	12.84	34.61
SIDO	22.80	24.30	31.00	27.10	84.88
SOHO	3.63	4.12	13.70	7.98	23.45
TSPC	6.62	8.65	8.54	8.84	26.02
KAEF	(0.07)	0.10	1.70	(0.84)	1.52
KLBF	12.11	12.40	12.60	12.70	40.29

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), diolah 2024

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata *Return of Asset* pada perusahaan industri farmasi dan alat kesehatan dari tahun 2019-2022 mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Rata-rata pada perusahaan DVLA sebesar 29,58%, pada tahun 2020 INAF mengalami penurunan yang cukup drastis sehingga memiliki rata-rata -8,27%, sedangkan MERK setiap tahunnya mengalami kenaikan hingga rata-rata mencapai 33,57%, PEHA memiliki rata-rata 8,38%, PYFA dengan nilai rata-rata sebesar 19,78%, SCPI mencapai angka rata-rata sebesar 34,61%, SIDO dengan nilai 84,88%, SOHO dengan rata-rata 23,45%, TSPC 26,02%, pada tahun 2022 KAEF memiliki penurunan sebesar 0,84% hingga memiliki nilai rata-rata sebesar 1,52%, dan yang terakhir dengan memiliki kode perusahaan KLBF setiap tahunnya mengalami kenaikan secara perlahan, sehingga memiliki nilai rata-rata sebesar 40,29%.

Kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan tercermin dalam profitabilitasnya. Sebaliknya nilai perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dan tercermin dalam kekayaan pemegang saham dan harga saham perusahaan (Chabachib et al., 2019). Harga saham akan naik akibat meningkatnya kepercayaan investor terhadap perusahaan yang disebabkan oleh keuntungan yang besar.

Likuiditas faktor kedua yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Likuiditas merupakan ukuran kemampuan suatu organisasi untuk membayar utangnya tepat waktu ketika batas waktu pembayaran telah terlewati (Jonardi, 2021). Tujuan rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan dan menilai kapasitas bisnis dalam memenuhi komitmen jangka panjang baik kepada mitra internal maupun eksternal (Nurdiana, 2018). Untuk menghindari kekurangan likuiditas, perusahaan mengatur pembiayaan terlebih dahulu menggunakan sisi aset dan liabilitas yang berada didalam neraca (Holmstrom & Tirole, 2010).

Selain faktor profitabilitas dan likuiditas terdapat faktor Struktur Modal yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Calon investor dapat memanfaatkan struktur modal perusahaan sebagai landasan investasinya karena menggambarkan modal sendiri, total utang, dan total (Holmstrom & Tirole, 2010).

Fenomena bisnis muncul akibat hasil penelitian yang berbeda antara satu penelitian dengan penelitian berikutnya (*research gap*). Peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian yang lebih banyak dan mendalam, sehingga judul penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan (studi kasus di perusahaan sektor *Pharmaceuticals & Health Care* periode 2019-2022).

Hipotesis

Hipotesis umumnya dicirikan sebagai solusi jangka pendek (dugaan) terhadap suatu masalah penelitian. Peneliti mampu menyusun hipotesis dengan memberikan data penelitian yang relevan dan landasan teori yang kuat. Peneliti perlu mengetahui likuiditas, dan Struktur Modal. Nilai profitabilitas yang tinggi setiap tahun, akan membantu Perusahaan diminati oleh investor. Perusahaan mendapatkan keuntungan dengan mengukur dan menilai kemampuan Perusahaan menggunakan rasio profitabilitas. Likuiditas merupakan kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan tempo yang sudah ditentukan. Jika, Perusahaan yang tinggi dapat memenuhi kewajibannya mencerminkan bahwa nilai likuiditasnya tinggi. Para investor akan berasumsi bahwa perusahaan memiliki laba yang besar dan mendapat keuntungan yang besar. Faktor tersebut akan dianggap menjadi sinyal positif bagi para investor yang akan memudahkan manajemen perusahaan untuk menarik modal saham. Selain itu, Bisnis dengan struktur modal yang konservatif adalah bisnis yang membayar aset dengan ekuitas lebih banyak dari pada pinjaman. Di sisi lain, struktur modal yang agresif dapat menghasilkan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi, sementara struktur modal yang hati-hati dapat menyebabkan tingkat pertumbuhan yang lebih rendah.. Oleh sebab itu, hipotesis dari penelitian dapat disimpulkan bahwa:

H4: Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian statistik deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Koefisien informasi singkat yang dikenal sebagai statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang pengumpulan data tertentu, yang mungkin berupa sampel atau perwakilan dari seluruh populasi. Ukuran pemusatan data biasanya digunakan untuk menyajikan data dalam statistik deskriptif, seperti *mean*, *median*, modus, kuartil dan desil.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif. Menurut KBBI metode kuantitatif merupakan penelitian yang mendapatkan data secara langsung dengan jumlah yang tidak sedikit. Jenis penelitian kuantitatif ini melibatkan pengumpulan data yang dapat dinilai dengan metode statistik, matematika, atau komputer untuk melakukan penyelidikan metodis terhadap suatu fenomena (Priadana & Sunarsi, 2017). Tujuan penelitian kuantitatif adalah inferensi dan penerapan teori matematika, model, dan hipotesis mengenai fenomena alam (Hardani, 2023).

Populasi

Besar kecilnya populasi yang tersedia merupakan faktor umum dalam proses pengumpulan data kuantitatif (Hardani, 2023). Pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *Pharmaceuticals & Health Care* yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan pada periode 2019-2023. Peneliti mengambil jumlah populasi sebanyak 11 perusahaan dari 11 perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

Sampel

Penentuan kelayakan dan kegunaan temuan penelitian sangat bergantung pada pemilihan sampel yang representatif dan relevan. Dengan memperoleh pemahaman menyeluruh tentang berbagai jenis sampel dan proses seleksi, peneliti dapat meningkatkan kualitas dan keandalan penelitian

Peneliti menggunakan sampel jenuh dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019) sampel jenuh adalah sampel yang jumlahnya bertambah tidak akan menambah representasi, sehingga nilai data yang diperoleh tidak akan terpengaruh. Sample jenuh adalah jumlah semua populasi yang dijadikan

sebagai sampel, karena jumlahnya tidak begitu banyak. Berikut daftar usaha industri *Pharmaceuticals & health*.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, artinya informasi data tersebut dapat dihitung menjadi nilai numerik. Sumber datanya di data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, artinya tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan berasal dari orang atau sumber lain. Data sekunder yang dipakai dari penelitian ini diambil dari perusahaan *Pharmaceuticals & health care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data laporan keuangan digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan telah disesuaikan dengan jumlah aset, hutang, dan buku tahunan usaha.

Teknik Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan jenis dan sumber data tersebut disebut metode dokumentasi. Salah satu teknik metode dokumentasi ini dengan cara mendapatkan data dengan mengumpulkan data dari dokumen. Data berupa laporan keuangan yang tertera pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) serta website resmi dari setiap perusahaan terkait dengan periode 2019-2022.

Analisis Deskriptif

Metode penelitian yang disebut analisis deskriptif menggunakan pengumpulan, kompilasi, pengolahan, dan analisis informasi berdasarkan fakta untuk memberikan gambaran luas tentang masalah informasi yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2019) Analisis deskriptif adalah analisis yang diperlukan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskriptif data yang sudah terkumpul tanpa berlangsung membuat kesimpulan.

Uji Asumsi Klasik

Prosedur pertama yang dilakukan sebelum analisis regresi linier berganda adalah pengujian hipotesis klasik. Memastikan bahwa koefisien regresi yang dipilih untuk estimasi tidak memihak dan konsisten adalah tujuan dari pengujian ini. Uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi data dinyatakan lulus apabila lolos uji asumsi klasik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linier yang disebut regresi linier berganda mencakup lebih dari satu variabel atau prediktor independen (Sudariana & Yoedani, 2022). Kadir (2015) menggambarkan bagaimana regresi linier berganda dapat digunakan dalam penelitian dengan menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat untuk menilai hubungan atau pengaruh antar variabel.

Variabel independen yang digunakan penelitian seperti Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal. Variabel-variabel tersebut akan diukur pengaruhnya terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Berikut persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Ket:

Y = Variabel Terikat

Bo = Konstanta

B1,b2,b3 = Koefisiensi Regresi

X1,x2,x3 = Variabel Bebas

Koefisien Determinan (R^2)

Kemampuan variabel (X_1) dan (X_2) dalam menjelaskan fluktuasi variabel terikat (Y) pada hakikatnya diukur dengan koefisien determinasi (R^2) (Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar). Kisaran nilai suatu koefisien adalah nol hingga satu. Nilai R^2 yang rendah dapat menunjukkan sangat terbatasnya kemampuan menjelaskan variabel-variabel yang melekat dengan menggunakan variabel independen. Sebaliknya, angka yang mendekati 1 menunjukkan bahwa sangat sedikit variabel independen yang dapat menjelaskan sepenuhnya variabel keterikatan. Sebaliknya, skor sekitar 1 menunjukkan bahwa variabel independen hampir seluruhnya menjelaskan fluktuasi variabel obligasi.

Uji Hipotesis

Uji Statistik Parameter (Uji t)

Uji statistik t pada hakikatnya menggambarkan sejauh mana suatu variabel berkontribusi terhadap penjelasan individu atau independensi perubahan variabel dependen. Tingkat signifikansi uji statistik t sebesar 5%. Digunakannya uji t ini menyatakan bahwa setiap variabel akan berpengaruh terhadap

nilai perusahaan secara signifikan. Hasil hipotesis uji statistik t dapat diuji dengan tingkat signifikan sebagai berikut:

- a. Hasil nilai signifikan $> 0,5$ maka hipotesis diterima.
- b. Hasil nilai signifikan $\leq 0,5$ maka hipotesis ditolak.

Uji Statistik Simultan (Uji f)

Ghozali (2016) Uji simultan atau Uji statistik F menganalisis fungsi regresi dalam memperkirakan nilai sebenarnya melalui goodness of fit dan menentukan apakah faktor-faktor independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Hasil hipotesis uji statistik f dapat diuji dengan tingkat signifikan sebagai berikut;

- a. Hasil nilai signifikan $> 0,5$ maka hipotesis diterima.
- b. Hasil nilai signifikan $\leq 0,5$ maka hipotesis ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan farmasi dan alat kesehatan yang berada di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Perusahaan farmasi dan alat kesehatan adalah perusahaan yang berfokus pada bidang kesehatan dalam mengembangkan dan mendistribusikan obat-obatan.

Salah satu sektor yang dapat berkembang adalah industri farmasi yang memainkan peran penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, ditambah dengan meningkatnya pertumbuhan populasi pada saat ini. Pemerintah menjanjikan perkembangan industri farmasi dan alat kesehatan untuk meningkatkan daya saing pada sektor kesehatan dalam negeri. Perkembangan industri farmasi dan alat kesehatan membuat para investor berminat untuk menaruh modal pada industri kesehatan ini, dengan ini menyatakan bahwa perusahaan farmasi dan alat teknologi membutuhkan banyak modal untuk meningkatkan kebutuhan yang berada dalam sektor tersebut.

Bursa efek adalah suatu badan yang dibentuk oleh undang-undang yang mempunyai tugas mengawasi dan mengurus kegiatan yang berkaitan dengan perdagangan efek di pasar modal. Namun, dari sudut pandang mikroekonomi, Bursa Efek melayani anggotanya (emiten) dengan menyediakan uang tunai yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bisnis mereka. Perusahaan yang terdaftar di BEI melihat laporan keuangannya secara publik, oleh karena itu para investor dapat melihat informasi dan dapat mempertimbangkan dalam mengambil keputusan menaruh saham atau tidak pada perusahaan tersebut. Seperti yang dilihat laporan keuangan yang menarik investor akan menanamkan modalnya. Laporan keuangan yang menarik yaitu dapat dilihat dari laba yang kuat, kualitas laba yang kuat berasal dari laba yang diperoleh perusahaan lebih besar.

Perusahaan sektor *Pharmaceuticals & Health Care* periode 2019-2022 yang terdaftar di BEI berjumlah 11 perusahaan dan menjadi objek penelitian adalah:

Tabel 2 Daftar Objek Penelitian

No	Nama Perusahaan
1.	PT. Daya Varia Laboratoria Tbk
2.	PT. Indofarma Tbk
3.	PT. Merck Tbk
4.	PT. Phapros Tbk
5.	PT. Pyridam Farma Tbk
6.	PT. Organon Pharma Indonesia Tbk
7.	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
8.	PT. Soho Global Health Tbk
9.	PT. Tempo Scan Pacific
10.	PT. Kimia Farma Tbk
11.	PT. Kalbe Farma Tbk

Sumber: Data diolah Peneliti, 2024

11 perusahaan yang dipakai sebagai sample penelitian ini akan diuji apakah ada pengaruh dari profitabilitas, likuiditas terhadap nilai perusahaan dalam sektor *Pharmaceuticals & Health Care* periode 2019-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini merupakan metode deskriptif yang tidak berupaya menguji hipotesis, melainkan memberikan informasi mengenai data yang dimiliki. Dalam penelitian yang digunakan, statistik deskriptif digunakan untuk memastikan sifat setiap variabel. Rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi adalah pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut variabel dari nilai statistik deskriptif disajikan dalam tabel 3 :

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	44	-187.00	31.00	1.8759	33.61802
Likuiditas	44	.90	444.60	107.8657	145.34674
Struktur Modal	44	.03	16.77	1.4152	2.54013
Nilai Perusahaan	44	.84	98.37	18.8393	24.43927
Valid N (listwise)	44				

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata keseluruhan variabel, yaitu:

1. Nilai Perusahaan sebesar 18,839 dengan nilai minimum sebesar 0,84, nilai maksimum sebesar 98,37, dan standar deviasi harga sebesar 24,43927. Dapat dikatakan bahwa sektor farmasi dan alat kesehatan mempunyai tingkat nilai perusahaan yang sangat tinggi.
2. Variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 1,8759 dengan nilai minimum sebesar -187,00, memiliki nilai maksimum sebesar 31,00, dan standar deviasi data harga adalah 33.61802.
3. Variabel likuiditas memiliki nilai rata-rata sebesar 107,8657 dengan nilai maksimum 0,03 dan nilai minimum 0,90, standar deviasi data harga adalah 145.34674.
4. Variabel struktur modal memiliki nilai rata-rata sebesar 1,4152 dengan nilai maksimum sebesar 16,77 dan nilai minimum 0,03, dan standar deviasi data harga adalah 2.54013.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji analisis regresi linier berganda, penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdapat uji normalitas, uji multikolenearitas, uji heterokedasitas, uji autokorelasi.

Hasil Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen model regresi berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal baik untuk digunakan dalam penelitian. Uji statistik yang dijalankan salah jika data akhir tidak terdistribusi normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk memastikan apakah model regresi residual yang diteliti mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.98826508
Most Extreme Differences	Absolute		.112
	Positive		.096
	Negative		-.112
Test Statistic			.112
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.237
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.226
		Upper Bound	.248
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Hasil uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* di atas menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 dan menunjukkan bahwa nilai residu berdistribusi normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mengidentifikasi hubungan linier antar variabel independen dalam suatu model regresi. Untuk menguji multikolinearitas dalam penelitian digunakan nilai toleransi dan VIF (Variance Inflation Factor). Multikolinearitas ditunjukkan dengan nilai toleransi <0,10 atau nilai VIF > 10.

Tabel 5. Hasil Uji Multikololinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.783	.157		17.704	<.001		
	Profitabilitas	.186	.062	.203	2.989	.005	.846	1.183
	Likuiditas	-.416	.030	-.870	-13.890	<.001	.991	1.009
	Struktur Modal	-.101	.069	-.099	-1.462	.153	.843	1.186

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai toleransi yang kurang dari 1 dan nilai VIF pada variabel profitabilitas dan likuiditas tidak lebih besar dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang menunjukkan gejala multikolinearitas dari penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji sebaran variasi residu atau kesalahan pada data. Model regresi yang layak tidak boleh menunjukkan heteroskedastisitas dan mempunyai variance residual atau kesalahan data yang sama antara variabel independen dan dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.468	.075		6.259	<.001
	Profitabilitas	-.018	.030	-.106	-.617	.541
	Likuiditas	-.031	.014	-.344	-2.167	.037
	Struktur Modal	.002	.033	.009	.053	.958

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil tabel 6 diatas, profitabilitas dan struktur modal memiliki nilai lebih dari besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan kedua variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan, variabel likuiditas memiliki nilai kurang dari 0,05 yang artinya variabel tersebut ada terjadinya gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau korelasi antar variabel bebas (X). Pada suatu model, regresi tidak boleh dikaitkan dengan gejala autokorelasi. Skor Durbin Watson digunakan untuk pengujian autokorelasi. Uji Autokorelasi dengan menggunakan software IBM SPSS 25 menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.929 ^a	.864	.852	.42220	2.086
a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Hasil tabel 7 menunjukkan uji autokorelasi Durbin-Watson mempunyai nilai sebesar 2,086. Hasil dari $dU < d < 4 - dU$ atau $1,664 < 2,086 < 2,336$ menunjukkan bahwa tidak adanya autokorelasi di data ini.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Pengaruh variabel independen yang mengukur likuiditas dan profitabilitas terhadap variabel dependen yang mengukur nilai perusahaan diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Tujuan pengembangan model regresi ini adalah untuk menguji hipotesis penelitian. Pengaruh variabel independen likuiditas dan profitabilitas terhadap variabel dependen nilai perusahaan diuji dengan menggunakan analisis linier berganda. Tujuan pengembangan model regresi ini adalah untuk menguji hipotesis penelitian.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.783	.157		17.704	<.001
	Profitabilitas	.186	.062	.203	2.989	.005
	Likuiditas	-.416	.030	-.870	-13.890	<.001
	Struktur Modal	-.101	.069	-.099	-1.462	.153
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Hasil tabel 8 menunjukkan bahwa regresi linear dapat dibentuk sebagai berikut:

$$Y = 2,783 + 0,186 \text{ Profitabilitas} - 0,416 \text{ Likuiditas} - 0,101 \text{ Struktur Modal}$$

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antara variabel profitabilitas, likuiditas, struktur yang bisa mempengaruhi variabel nilai perusahaan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil konstanta memiliki nilai sebesar 2,783 menyatakan bahwa jika profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal bernilai nol maka nilai perusahaan yang dihasilkan akan naik sejumlah 2,783.
2. Profitabilitas memiliki nilai 0,186 yang artinya nilai profitabilitas menunjukkan adanya hubungan searah yang berpengaruh positif terhadap variabel nilai penelitian. Apabila nilai profitabilitas meningkat, sebesar 1% maka nilai perusahaan ikut meningkat sebesar 0,186 atau 18,6%.
3. Indikator likuiditas memiliki nilai -0,416, nilai koefisien negatif menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan. Apabila nilai likuiditas meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,416 atau 41,6%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh variabel likuiditas.
4. Indikator struktur memiliki nilai -0,101, nilai koefisien negative menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh variabel struktur modal.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dapat ditentukan dengan menggunakan koefisien determinan (R^2). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan sangat terbatasnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Variabel independen akan berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen jika koefisien determinasinya mendekati 1.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.929 ^a	.864	.852	.42220

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Tujuan dari uji koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengetahui sejauh mana variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan adanya variabel nilai presentasi yang mempengaruhi presentasi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi. Nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,852 atau 85,2%. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, struktur modal memiliki dampak simultan sebesar 85,2% terhadap bagaimana sumber daya manusia dikerahkan dan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian tersebut memberikan dampak atau penjelasan terhadap sisanya sebesar 42,2%.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Statistik Parameter (Uji t)

Uji statistik t yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi masing-masing variabel independen terhadap penjelasan fluktuasi variabel dependen digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial. Suatu variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara signifikan apabila nilai probabilitas signifikannya kurang dari setengah angka 0,5.

Tabel 10. Hasil Uji Statistik Parameter (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.783	.157		17.704	<.001
	Profitabilitas	.186	.062	.203	2.989	.005
	Likuiditas	-.416	.030	-.870	-13.890	<.001
	Struktur Modal	-.101	.069	-.099	-1.462	.153

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data diolah peneliti, 2024

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Sesuai dengan tabel 4.9 hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah $0,005 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,989 >$ nilai t tabel 2,022. Maka H_1 diterima dan H_{01} ditolak, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

2. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Sesuai dengan tabel 4.9 hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $-13,890 >$ nilai t tabel 2,022. Maka H_2 diterima dan H_{02} ditolak, artinya likuiditas terdapat pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

3. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Sesuai dengan tabel 4.9 hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah $0,153 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,462 <$ nilai t tabel 2,022. Maka H_3 ditolak dan H_{03} diterima, artinya struktur modal tidak dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

Hasil Uji Statistik Simultan (Uji f)

Untuk memastikan apakah setiap variabel independen dalam model regresi mempunyai dampak gabungan terhadap variabel dependen, terapkan uji f. Variabel terikat dapat dipengaruhi secara bersama-sama oleh faktor-faktor bebas apabila nilai signifikansinya $< 0,05$.

Tabel 11. Hasil Uji Statistik Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.570	3	13.190	73.998	<.001 ^b

Residual	6.239	40	.178		
Total	45.809	43			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					
b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas					

Sumber: data diolah peneliti, 2024

Tabel 11 menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, struktur modal memiliki Tingkat signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05. Hal ini variabel independen signifikan terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

Temuan pengujian yang dilakukan untuk penelitian pada perusahaan *Pharmaceuticals & health care* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara lain uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), uji F, uji, dan uji regresi linier berganda terhadap variabel dependen sebagai serta variabel independen. Temuan ini menunjukkan bagaimana profitabilitas, likuiditas, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4.9 menyajikan hasil statistik penelitian yang menunjukkan nilai signifikansi profitabilitas sebesar $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mendukung gagasan bahwa Profitabilitas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan, dengan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan kata lain, *Return On Asset* adalah indikator profitabilitas bisnis yang lebih akurat karena menunjukkan seberapa baik manajemen menggunakan operasi untuk menghasilkan pendapatan. Pengembalian Aset suatu organisasi meningkat seiring dengan semakin tinggi jumlah keuntungan yang diperoleh bisnis. Hasil penelitian ini sama seperti peneliti (Ramdhonah et al., 2019) dan (Sintyana & Artini, 2018) yang kesimpulannya, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan daya saing antar perusahaan. Dengan melakukan tambahan investasi internal perusahaan, perusahaan dengan margin keuntungan yang kuat akan mampu mengembangkan produk baru dan meningkatkan jumlah pelanggannya.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4.9 menyajikan hasil statistik penelitian yang menunjukkan nilai signifikansi likuiditas sebesar 0,001 lebih kecil dari nilai (α) sebesar 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,416, Setiap kenaikan 1% pada variabel *Current Ratio* (likuiditas) menurunkan *Price to Book Value* (Nilai Perusahaan) sebesar -0,416. Hal ini menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan H_2 diterima dan H_0 ditolak. Jika, nilai likuiditas rendah maka nilai perusahaan akan naik dan sebaliknya jika nilai likuiditas naik maka nilai perusahaan akan rendah. Hasil penelitian ini sama seperti peneliti (Thaib & Dewantoro, 2017) dan (Jayanti, 2018) yang hasilnya likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan, padahal perusahaan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, hal ini menunjukkan kemampuan finansial yang lebih tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4.9 menyajikan hasil statistik penelitian yang menunjukkan nilai signifikansi struktur modal sebesar 0,153 lebih besar dari nilai (α) sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena, struktur modal tidak akan berubah sehingga berdampak pada harga saham atau nilai perusahaan. Penggunaan hutang dalam jumlah besar dan manajemen yang baik dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Temuan ini mendukung gagasan bahwa likuiditas secara signifikan tidak mempengaruhi nilai perusahaan, dengan H_3 ditolak dan H_0 ditolak. Hasil penelitian ini sama seperti peneliti (Kusuma & Irawan, 2019) dan (Tumakeng & Mildawati, 2019).

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 4.10 menyajikan hasil statistik penelitian yang menunjukkan nilai 73,998 Artinya angka tersebut lebih tinggi dari F_{tabel} yaitu 2,822 sehingga dapat dikatakan demikian bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Dari penelitian diatas tentang profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan di sektor *Pharmaceuticals & Health Care* periode 2019-2022) dapat disimpulkan berdasarkan analisis statistik yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, yaitu:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan di sektor *Pharmaceuticals & Health Care* periode 2019-2022). *Return On Asset* adalah indikator profitabilitas bisnis yang lebih akurat karena menunjukkan seberapa baik manajemen menggunakan operasi untuk menghasilkan pendapatan.
2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan di sektor *Pharmaceuticals & Health Care* periode 2019-2022). Jika, nilai likuiditas rendah maka nilai perusahaan akan naik dan sebaliknya jika nilai likuiditas naik maka nilai perusahaan akan rendah.
3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan di sektor *Pharmaceuticals & Health Care* periode 2019-2022). struktur modal tidak akan berubah sehingga berdampak pada harga saham atau nilai perusahaan.
4. Profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan (studi kasus perusahaan di sektor *Pharmaceuticals & Health Care* periode 2019-2022).

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya harus memperluas penelitian mereka di luar bidang kesehatan untuk menerapkan temuan ini pada sektor korporasi lainnya. Perluas penelitian dengan menyertakan organisasi dari beragam industri dengan kualitas unik.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan strategi sampel yang lebih umum untuk menentukan objek penelitian di luar perusahaan kesehatan.

REFERENSI

- Agustin Ekadjaja, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Artofkh, R. A., Nurbaiti, B., & Sari, P. N. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(8), 892–905. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i8.774>
- Bafera, J., & Kleinert, S. (2023). Signaling Theory in Entrepreneurship Research: A Systematic Review and Research Agenda. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 47(6), 2419–2464. <https://doi.org/10.1177/10422587221138489>
- Callista, C., & Wi, P. (2022). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *ECo-Buss*, 4(3), 676–688. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i3.363>
- Chabachib, M., Hersugondo, H., Ardiana, E., & Pamungkas, I. D. (2019). Analysis of Company Characteristics of Firm Values: Profitability as Intervening Variables. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 60. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p60>
- Cholifah, S. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Social Responsibility, Good Governance terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2019. 1–8.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- De Wet, J. H. V. H., & Du Toit, E. (2007). Return on equity: A popular, but flawed measure of corporate financial performance. *South African Journal of Business Management*, 38(1), 59–69. <https://doi.org/10.4102/sajbm.v38i1.578>
- Dessriadi, G. A., Harsuti, H., Muntahanah, S., & Murdijaningsih, T. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 195. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.506>

- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Dewi, D. P. (2017). Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada Pt. Griya Asri Prima. *Sekretari*, 1(2), 18. <https://doi.org/10.32493/skr.v1i2.616>
- Dunanti, I. (2017). 66-131-1-Sm. *Jurnal MAKER*, 03(02), 48–55.
- Handayani, N., & Winarningsih, S. (2020). The Effect of Net Profit Margin and Return on Equity Toward Profit Growth. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 198–204. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8701>
- Hardani, Auliya Hikmatul nur , andriani Helmina , fardani asri Roushandy , ustiawati jumari, utami fatmi evi, sukmana juliana dhika, istiqomah rahmatul ria. (2023). *Buku Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Haryono, S. A., Fitriany, F., & Fatima, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(2), 119–141. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.07>
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. 16(2).
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Holmstrom, B., & Tirole, J. (2010). *Wicksell lectures: Inside and outside liquidity*. 2010.
- Isnaini, Hariyanto, D., & Ferdian, R. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 163–175. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i2.15>
- Jariah, A. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnyaterhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 108–118. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2727>
- Jayanti, F. D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 34–44.
- Jonardi, C. F. Y. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 312. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11575>
- Jonathan, D. A., & Effendi, I. (2020). Analisis Pengelolaan Dalam Upaya Menjaga Tingkat Likuiditas Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT. Tao Abadi Jaya Jakarta Periode Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 8.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Mahdi, M., & Khaddafi, M. (2020). The Influence of Gross Profit Margin, Operating Profit Margin and Net Profit Margin on the Stock Price of Consumer Good Industry in the Indonesia Stock Exchange on 2012-2014. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 1(3), 153–163. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v1i3.53>
- Mar'ah, S., & Damayanti. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 1–15.
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- N. Baihaqi, I. Geraldina, S. Y. W., & Program. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA KONDISI KEDARURATAN PANDEMI COVID-19 THE. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66.

- Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Tambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97–102. <https://doi.org/10.33373/mja.v16i1.4264>
- Nariswari, T. N., & Nugraha, N. M. (2020). Profit Growth : Impact of Net Profit Margin, Gross Profit Margin and Total Assests Turnover. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 9(4), 87–96. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v9i4.937>
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh likuiditas, Leverage, Dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 2621–5306.
- Nugraha, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018). *Jurnal Mirai Management*, Volume 5(2), 370–377.
- Nurdiana, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu*, 12(6), 77–88.
- Pasaribu, U. R., Nuryartono, N., & Andati, T. (2019). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 5(3), 441–454. <https://doi.org/10.17358/jabm.5.3.441>
- Pohan, M., Sari, M., Munasib, A., & Radiman, R. (2020). Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 105–122. <https://doi.org/10.30596/jimb.v21i2.5174>
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Prasetyo, E., & Triana Yuniati. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menentukan Investasi Saham Pada Pt Unilever, Tbk Pada Tahun Periode 2010-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 67–75. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i2.404>
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1). <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi (Akurat)*, 7(2), 44–53.
- Purba, C. V. J., & Kuncahyo, H. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Lainnya yang Terdaftar di BEI. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 158–174.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Scorita, K. B. (2022). Dampak Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.51211/joia.v7i1.1734>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). FV_Romdhonah, Solikin, dan Sari (2020). 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Riki, M., Tubastuvi, N., Darmawan, A., & Rahmawati, I. Y. (2022). Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 62–75. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19409>
- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 86–95. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>

- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Rizki, M. S., & Yandri, P. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 94–101.
- Sari, M. L., & Juniati Gunawan. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Siregar, M. E. S., & Dalimunthe, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356–385.
- Sudariana, & Yoedani. (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Seniman Transaction*, 2(2), 1–11.
- Sulistyo Rahayu, V., Indah Mustikowati, R., & Suroso, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1248–1277. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4467>
- Sunaryo, D. (2020). The Effect of Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity on Share Prices in The Southeast Asian Metal Industry. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(3), 198–208. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v1i3.47>
- Suroso, S. (2021). Between ROA, ROE, NPM, and EBIT Variables, Which Can Change the Stock Price. *Jurnal Ekonomi*, 10(01), 28–35.
- Tamara Septian Dari, Sri Wardany, & Nasution, M. D. (2021). Analisis Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Likuiditas Pada Pt Besmindo Materi Sewatama. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (Jaapi)*, 2(2), 232–242. <https://doi.org/10.32696/jaapi.v2i2.1065>
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>
- Wanda, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 59–65. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.194>
- Widasari, E., Faridoh, V., & La Tansa Mashiro, S. (2015). Pengaruh Return on Investment (Roi), Return on Equity (Roe), Earning Per Share (Eps) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham. *The Asia Pacific Journal Of ...*, 51–60.
- Widyasti, I. G. A. V., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Free Cash Flow, and Good Corporate Governance on Dividend Policies (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2017-2019). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 269–278.
- Wulandari, N. M. I., & Wiksuana, I. G. B. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1278–1311.
- Yasa, kadek dwi mahendra, & Wirawati, ni gusti putu. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio pada Dividend Payout Ratio. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16, 921–950.

